

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 18
SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

**RITA LESILAWANG
NIM. 160301095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI SMA NEGERI 18 SERAM
BAGIAN BARAT

NAMA : RITA LESILAWANG

NIM : 160301095

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at, Tanggal 18, Bulan Juni, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Yusuf Abd. Rachman, M.Ag (.....)

Pembimbing II : La Rajab, MA (.....)

Penguji I : Mukhlisin, M.Pd.I (.....)

Penguji II : La Adu, MA (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Lesilawang
NIM : 150301152
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021



Rita Lesilawang
NIM. 150301152

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Belajarlh dan Berdoalah Hingga Sukses Menghampirimu di Kemudian Hari”

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada orang-orang spesial yakni kepada Bapak Abdu Samad Lesilawang tercinta dan ibu Masna Umagap tersayang beserta sanak saudara atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepada penulis tanpa mengeluh dan kepada almamater tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya hasil penelitian ini banyak hambatan yang penulis temui, namun berkat dorongan yang kuat dari kedua orang tua tersayang dan keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Selain itu, dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Yusuf Abd. Rachman Luhulima, M.Ag dan La Rajab, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. La Adu, MA dan Mokhlisin, M.Pd.I masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
6. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.

7. Seluruh staf dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Abdul Kadir Tomadina, S.Pd selaku kepala SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Juni 2021



Penulis

ABSRTAK

Rita Lesilawang, NIM. 150301152 Dosen Pembimbing I Dr. Yusuf Abd. Rachman Luhulima, M.Ag dan La Rajab, MA dan Pembimbing II. Judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur’an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2015.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur’an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat dan apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur’an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 3 Maret sampai dengan 3 April 2021 di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat. Subjek penelitian adalah 1 orang guru PAI dan 3 orang peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

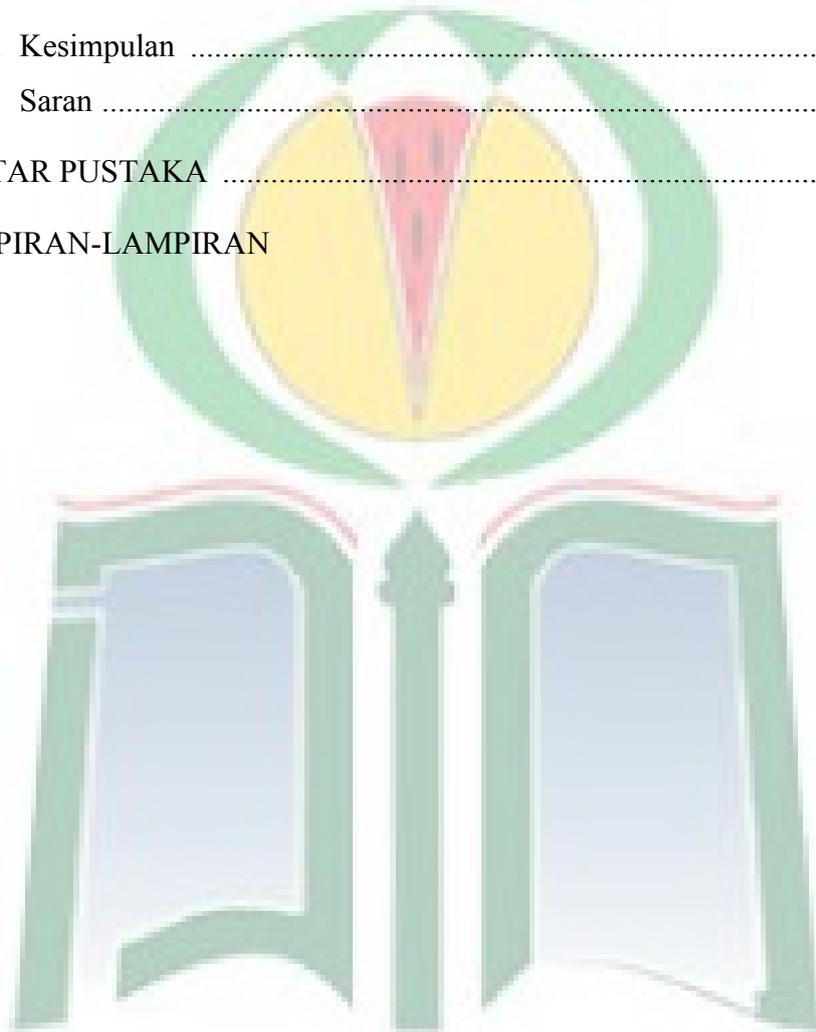
Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur’an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat diantaranya: 1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur’an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat diantaranya: a. Pemahaman peserta didik baik dalam membaca al-Qur’an sudah baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar, b. Pembinaan membaca al-Qur’an menggunakan metode latihan (*drill*), tutor sebaya dan metode hafalan. c. Sumber belajar berupa buku yang diberikan sekolah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik dalam membaca al-Qur’an. 2. Faktor pendukung: 1) Motivasi belajar peserta didik, 2) Peran media pembelajaran dan 3) Perhatian orang tua. Faktor penghambat: 1) Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik, 2) Kurangnya alokasi waktu dan 3) Kurangnya perhatian orang tua.

Kata Kunci: *Peranan Guru PAI, Pembinaan Membaca al-Qur’an.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Peranan Guru Dalam Pembelajaran	9
B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an	14
C. Upaya Guru al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan al-Qur'an	19
D. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Sumber Data Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Tahap-Tahap Penelitian	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pendidikan keagamaan di Indonesia masih dihadapkan dengan sejumlah permasalahan yang cukup mendasar. Permasalahan ini menyangkut berbagai perangkat pendidikan yang mendukung pada kualitas pengembangan akademik dan sarana yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Perkembangan pendidikan keagamaan sangat terkait dengan perkembangan pola pikir masyarakat Indonesia. Keberlangsungan pendidikan agama Islam dalam rentan sejarah tidak terlepas dari berbagai pemikiran dan eksperimentasi pelebagaan Islam di Indonesia. Perkembangan yang sangat menarik terjadi ketika kenyataan dihadapkan konsep-konsep Negara, bangsa yang muncul sebagai bagian dari modernisasi.

Pendidikan keagamaan di Indonesia seringkali berhadapan dengan berbagai problematika yang terkait dengan sebuah sistem yang termasuk dalam komponen pendidikan. Komponen-komponen yang terdapat didalam pendidikan ini seringkali berjalan apa adanya, alami dan tradisional, karena dilakukan tanpa perencanaan konsep yang matang dan melandasi secara lebih rinci pada Islam yaitu al-Qur'an.¹ Menurut Zuhairini dikutip dari buku karangan Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan

¹Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Al-Qurani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 8.

pragmatis supaya mereka hidup dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingnya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril As, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nash dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.³

Dalam keutamaannya al-Qur'an banyak hadits yang menunjukkan kelebihan al-Qur'an dan keagungannya. Di antaranya ada yang berhubungan dengan keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, ada yang berhubungan dengan keutamaan-keutamaan membaca dan memperhatikannya, dan adapula yang berhubungan dengan keutamaan tentang penghafalan dan pementapannya.⁴ Allah Swt berfirman dalam Q.S. Fathir: [35] berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”.⁵

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah agar anak didik memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam sehingga dapat membentuk

²Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. *Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 9.

³Muhammad Ali Al-Shabuni, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 15-16.

⁴Al-Shabuni, *Studi Ilmu*, hlm. 17.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1997), hlm. 312.

diri menjadi hamba Allah untuk mencapai keridhoan Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhirat.⁶ Sedangkan tujuan khusus pendidikan agama jelas berbeda dengan tujuan umum. Adapun tujuan khusus terdapat pada jenjang atau tahapan-tahapan pada program pendidikan tertentu, dan setiap tahapan yang dilalui itu mempunyai tujuan tertentu yang disebut tujuan khusus. Tujuan khusus pendidikan agama adalah tujuan agama pada setiap tahap atau tingkat yang dilalui, seperti tujuan pendidikan agama untuk sekolah menengah dan beberapa pula untuk perguruan tinggi.⁷

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran disekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah dalam perubahan tingkah laku atau sikap. Sebagaimana dilandaskan tentang tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang guru dan dosen bahwa “Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”⁸

Mempelajari al-Qur’an, menggali kandungannya, dan menyebarkan ajaran-ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat memang merupakan tuntunan yang tidak akan ada habisnya. Sesuai perkembangan masyarakat yang

⁶Murni Djamal, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1980/1981), hlm. 121.

⁷Djamal, *Metode Khusus*, hlm. 122.

⁸Afnil Guza, *Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), hlm. 3.

semakin dinamis sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai al-Qur'an menjadi sangat penting. Jika pendidikan al-Qur'an Hadits terus dikembangkan, maka nilai-nilai al-Qur'an akan mampu mendampingi mereka dalam melukis sejarah mereka sendiri. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk terus dan terus memasyarakatkan al-Qur'an dengan tekanan kepada pendalaman isi serta kandungannya sudah tentu awalnya adalah kemampuan membaca al-Qur'an. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁹

Kemampuan baca tulis al-Qur'an pada jenjang SMP /MTs, penulis lebih menyoroti jenjang ini karena merupakan jenjang pendidikan perantara antara SD-SMP/MTs. Jenjang pendidikan SMA merupakan tingkat atas. Karena pada jenjang pendidikan di SMA-lah kesempatan yang paling baik untuk lebih mengasah segala kemampuan peserta didik setelah lulus SMA dan sebagai tempat persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMU peserta didik sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya.

Seorang guru (khususnya guru agama Islam) harus profesional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan semangat peserta didik mulai menurun untuk belajar al-Qur'an, maka seorang guru harus selalu memotivasi peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga peserta didik berminat untuk membaca al-Qur'an. Dalam mengajarkan al-Qur'an, seorang guru tidak hanya memulai dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an, kemudian

⁹Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai*, hlm. 19.

menutup kembali pembelajaran, akan tetapi guru agama mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi al-Qur'an, agar peserta didik bisa membaca dan menulis ayat, serta memahami isi kandungan ayat al-Qur'an yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan baca tulis al-Qur'an agar peserta didik dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan fasih dan benar. Guru pendidikan agama Islam harus berupaya untuk mendorong minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga tidak ditemukan lagi peserta didik sekolah lanjutan tingkat pertama yang tidak berminat dan tidak mampu membaca dan menulis al-Qur'an.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru PAI di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat, mengatakan bawah masih banyak peserta didik SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat yang mengalami kesulitan membaca, adapun kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca al-Qur'an ialah pengucapan *makharijul huruf*, belum mengenal tanda baca/syakal pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata. Kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya asal lulusan peserta didik sekolah (lulusan sekolah dasar/umum) yang kurang akan pengajaran al-Qur'an, mereka tidak mengikuti kegiatan tambahan belajar al-Qur'an seperti mengikuti pengajian TPA di tempat ia tinggal, kemudian kurangnya motivasi dari keluarga khususnya orang tua, serta kurangnya minat dan latihan juga pembiasaan

Tadarrus al-Qur'an di rumah. Adapun masalah-masalah yang terkait dengan hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi peserta didik untuk membaca al-Qur'an di rumah yang berdampak pada pembelajaran PAI di sekolah terkait dengan materi al-Qur'an.
2. Belum lancarnya peserta didik dalam membaca al-Qur'an
3. Pemahaman peserta didik tentang ilmu *tajwid* masih kurang
4. Keterbatasan jam pelajaran untuk mata pelajaran PAI
5. Masih banyak peserta didik yang belum mengenal tanda baca/*syakal* pada huruf.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pokok masalah ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an?. Terkait dengan masalah pokok tersebut perlu pula dicarikan jawabannya hal-hal yang berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Secara Ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau menyokong perkembangan Ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan peran guru Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Sebagai bahan alternatif bagi Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.
- b. Sebagai evaluasi bagi sekolah yang bersangkutan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran tentang masalah dalam penelitian ini maka dibuatkan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru adalah seluruh perilaku atau tindakan seorang guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasannya pada orang lain, yakni peserta didik. Jika membahas peran, akan ada dua hal yang melekat, yaitu hak dan kewajiban. Keduanya akan berjalan secara beriringan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.¹⁰
2. Guru adalah orang yang pekerjaannya (profesinya) mengajar. Profesional berarti orang yang mempunyai keahlian tertentu.¹¹ Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.¹²
3. Pembinaan membaca adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca seseorang dengan cara memperbanyak pengetahuan terhadap konsep yang dibaca atau dipelajari.¹³

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka yang dimaksud dengan peran guru dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI guna memberikan pemahaman peserta didik terkait dalam membaca al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

¹⁰Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Cet. XI; Bandung. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

¹¹ *Ibid*, hln. 319.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 789.

¹³Abdul Haris Kurniawan, *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Persamaan Linier Dua Variabel* pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 6 Sukoharjo Tahun Ajaran 2006/2007.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan objektif dalam suatu deskriptif. Kemudian lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa “penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti di lapangan.”³⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 3 Maret sampai dengan 3 April 2021.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat di Desa Tahalupu Kecamatan Pulau Kelang Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang guru PAI dan peserta didik 3 orang yang berada di SMA Negeri 18 Seram Bagian

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 4.

Barat. Informan sebagai perwakilan dan ini dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Peneliti datang langsung ke sekolah untuk mengamati dan mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

b. Wawancara/interview

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.⁴⁰ Wawancara yang dilakukan diperuntukan kepada guru PAI sebagai informan kunci dan 3 orang peserta didik sebagai informan tambahan. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang disesuaikan dengan jawaban responden.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 240.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁴¹ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto penelitian wawancara dengan guru PAI dan peserta didik serta data-data baik dokumen tertulis yang berkaitan dengan data sekolah SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *documents* dari *records* (bukti catatan). *Records* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.⁴²

E. Teknik Analisis Data

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁴¹ Arikunto, *Ibid.*, h. 127.

⁴² *Ibid.*, hlm. 243.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan guru PAI
- 2) Wawancara dengan peserta didik
- 3) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- 4) Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur'an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat diantaranya: a. Pemahaman peserta didik baik dalam membaca al-Qur'an sudah baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar, b. Pembinaan membaca al-Qur'an menggunakan metode latihan (*drill*), tutor sebaya dan metode hafalan. c. Sumber belajar berupa buku yang diberikan sekolah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
2. Faktor pendukung: 1) Motivasi belajar peserta didik, 2) Peran media pembelajaran dan 3) Perhatian orang tua. Faktor penghambat: 1) Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik, 2) Kurangnya alokasi waktu dan 3) Kurangnya perhatian orang tua.

B. Saran

Demi tercapainya mutu yang lebih, penulis perlu kiranya memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru secara umum dan guru PAI secara khusus agar meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar dan terutama belajar dalam membaca al-Qur'an dan lebih menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an, karena akan bermanfaat di dunia dan akhirat dan yang mengjarkan akan mendapatkan pahala agar peserta didik semakin antusias melaksanakan pembelajaran dalam hal membaca al-Qur'an baik di luar kelas ataupun di dalam kelas, maka sebaiknya menyelenggarakan pemilihan peserta didik yang aktif dan berprestasi dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an.
2. Kepada peserta didik SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat agar lebih mempunyai kesadaran akan pentingnya mempelajari al-Qur'an, mampu melakukan kewajiban-kawajiban sebagai orang Islam dan memahami norma-norma agama yang tercantum dalam al-Qur'an.
3. Kepada orang tua hendaknya orang tua lebih bisa memperhatikan anak-anaknya serta memberikan dukungan atau motivasi kepada anak agar mempunyai kecintaan dalam membaca al-Qur'an baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat dengan memasukkannya anak ke TPA ataupun TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2001.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II; Jakarta: Logos Wacana, 1999.
- Aqib, Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arifin, M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarata: Bulan Bintang, 2008.
- Azizi, Qodri. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Bukhori, Imam. *Proses Pendidikan Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan di Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Toha Putra, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 2007.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: 2008.
- Guza, Afnil, *Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Asa Mandiri, 2009.
- Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nisa, Khairun, *Penguatan Negatif (Negative Reinforcement)* dalam http://khairunnisa30yuni.blogspot.com/2013/03/penguatan-negatif-negative-einforcement_24.html Diakses tanggal 9 November 2019.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

- Ridho, Muhammad. *Adab Membaca al-Quran Suci*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2005.
- Saherpian, Piet A. *Profil Pendidikan Profesional*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Suparno. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Zubair, Alam Haris. *Kuliah Etika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tampak Papan nama SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Abdul K. Tomadina, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat saat memasukkan surat izin penelitian



Foto 3. Wawancara Dengan bapak Saidin Umasugi, S.Pd.I, Guru PAI SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat



Foto 4. Observasi aktivitas guru PAI dalam pembelajaran di kelas



Foto 5. Wawancara dengan Afrianti Umasugi, Siswa SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat



Foto 6. Wawancara dengan Fitri Ode, Siswa SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat



Foto 7. Wawancara dengan Afrianti Umasugi, Siswa SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Puttieleihalat Nomor:..... Telepon: Fax:..... - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/64/BKBP/II/2021

DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

MEMBACA : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON.
Nomor :B-53/IN.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021. Tanggal 23 Februari 2021.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

PERTIMBANGAN : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :

a. Nama : **RITA LESILAWANG**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
c. NIM : 160301095.
d. Untuk : 1. *Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :*

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 18 SERAM BAGIAN BARAT."

2. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 18 seram Bagian Barat Kec Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 27 Februari 2021 s/d 27 Maret 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan.
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **27 Maret 2021** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 27 Februari 2021

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KASUBID NILAI-NILAI KEBANGSAAN

DAN PEMBAURAN

SARLOTHA C PURIMAHUA,S.SOS

Penata

NIP. 19760731 201001 2 008

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth

- Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN di Ambon;
- Keapa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
- Keapa SMA Negeri 18 Seram Bagian barat di Kec. Huamual
- Yang Bersangkutan di Tempat;
- Arsip;



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 18 SERAM BAGIAN BARAT
Jl. Pendidikan Sula – Desa Tahalupu, Pulau Kelang, email: smanegeri18sbb@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 240/015/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RITA LESILAWANG
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
NIM : 160301095
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (sembilan)

Kami menyampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian skripsinya pada lokasi penelitian (SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat) sejak tanggal 03 Maret 2021 s/d 03 April 2021 dengan judul skripsi **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Alqur’an di SMA Negeri 18 Seram Bagian Barat.”** Kec Huamual Belakang, desa Tahalupu.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahalupu, 05 April 2021

Kepala sekolah



Abdul Kadir Tomadina, S.Pd

NIP. 19850313 201001 1 025



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttuleihalat Nomor:..... Telepon: Fax. - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/64/BKBP/II/2021

- DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.
- MEMBACA** : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON.
Nomor :B-53/IN.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021. Tanggal 23 Februari 2021.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
- PERTIMBANGAN** : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan izin Kepada :
- a. Nama : **RITA LESILAWANG**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
c. NIM : 160301095.
d. Untuk : 1. *Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :*
- "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 18 SERAM BAGIAN BARAT."**
2. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 18 seram Bagian Barat Kec Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 27 Februari 2021 s/d 27 Maret 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan.
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **27 Maret 2021** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 27 Februari 2021

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KASUBID NILAI-NILAI KEBANGSAAN

DAN PEMBAURAN


S. Purimahua
SARLOTHA C PURIMAHUA, S.SOS
Penata
NIP. 19760731 201001 2 008

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth

- Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN di Ambon;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
- Kepala SMA Negeri 18 Seram Bagian barat di Kec. Huamual
- Yang Bersangkutan di Tempat;
- Arsip;